
PENGARUH PEMBELAJARAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS IV DI SD KRISTEN AGAPE TERPADU

Oleh

Jasmari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Satya Wiyata Mandala

E-mail: jasmarisabelau2018@gmail.com

Article History:

Received: 23-11-2024

Revised: 08-12-2024

Accepted: 17-12-2024

Keywords:

literasi digital, menulis kreatif, pembelajaran, pendidikan dasar.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap kemampuan menulis kreatif siswa di SD Kristen Agape Terpadu. Literasi digital dianggap penting untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis karena menyediakan akses luas ke sumber informasi dan teknologi penunjang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment). Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran literasi digital dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test dan post-test, observasi, serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis kreatif dengan rata-rata skor pre-test 58,2 meningkat menjadi 78,6 pada post-test ($p < 0,05$). Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan dengan rata-rata skor pre-test 60,3 menjadi 65,1 ($p > 0,05$). Observasi mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan literasi digital lebih aktif dan termotivasi dalam menulis. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa. Penelitian ini merekomendasikan integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk mengembangkan potensi kreatif siswa secara optimal.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, sistem pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, telah mengalami perubahan yang signifikan (Tintingon, et al., (2023)). Pendidikan kini tidak hanya bergantung pada sumber daya alam atau fisik, tetapi juga pada pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Teknologi digital memfasilitasi berbagai bentuk pembelajaran interaktif yang dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal (Salsabila, et al., (2024); Telussa, et al., (2024)). Menurut Alimuddin, et al., (2023) pemanfaatan teknologi dalam pendidikan meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih cepat dan luas. Selain itu, Subroto, et al., (2023) menambahkan bahwa digitalisasi dalam

pendidikan membuka peluang bagi siswa untuk mengakses informasi secara global yang sebelumnya terbatas oleh ruang dan waktu. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi salah satu keterampilan yang perlu diperkuat dalam pendidikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan Ristanti, et al., (2024).

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi melalui berbagai media digital secara efektif dan etis. Literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman teknis mengenai perangkat digital, tetapi juga pemahaman kritis terhadap informasi yang diperoleh melalui platform digital. Menurut Anggeraini, et al., (2019), literasi digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang sangat mendukung proses pembelajaran di era digital. Literasi digital juga menjadi dasar untuk siswa mengembangkan keterampilan lainnya, seperti keterampilan menulis dan berkomunikasi. Penerapan literasi digital yang baik di kelas akan membuka peluang bagi siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan karya tulisan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sherli, et al., (2022) integrasi literasi digital dalam pendidikan dapat mendorong pengembangan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan berbagai alat digital seperti blog dan media sosial. Oleh karena itu, literasi digital perlu dijadikan bagian penting dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan fondasi penting bagi pengembangan keterampilan berbahasa siswa, termasuk keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai sejak dini. Pada tingkat SD, kemampuan menulis siswa sering kali terbatas pada tulisan sederhana, meskipun potensinya untuk mengembangkan ide-ide kreatif sangat besar. Menurut Rahmadani, (2019) menjelaskan bahwa pengajaran menulis di SD harus difokuskan pada pengembangan ide, struktur tulisan, dan keterampilan teknis penulisan. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Sari, et al., (2023) yang menyebutkan bahwa metode yang melibatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat memperkaya pengalaman menulis siswa. Seiring dengan kemajuan teknologi, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD harus mampu mengakomodasi pendekatan baru yang memungkinkan siswa untuk belajar menulis dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, termasuk melalui pembelajaran berbasis digital.

Menulis kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan tulisan yang inovatif, orisinal, dan penuh imajinasi. Keterampilan menulis kreatif sangat penting bagi siswa untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan mereka dengan cara yang unik. Dalam konteks pendidikan di SD, kemampuan menulis kreatif dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang menggabungkan teknik menulis dengan teknologi digital. Anastasya, (2024). mengungkapkan bahwa kreativitas dalam menulis dapat difasilitasi dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai bentuk tulisan menggunakan berbagai alat digital. Digital storytelling, blogging, atau bahkan penggunaan aplikasi pengolah kata berbasis web dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa secara signifikan. Penelitian oleh Sholichah, et al., (2022) juga menunjukkan bahwa siswa yang terpapar pembelajaran berbasis digital memiliki kemampuan menulis yang lebih kreatif dan variatif dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar dengan metode konvensional.

Di SD Kristen Agape Terpadu, pengajaran Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis masih didominasi oleh metode tradisional, dengan sedikit atau bahkan tanpa integrasi

teknologi. Selama observasi awal, ditemukan bahwa siswa sering merasa kesulitan dalam menulis, terutama dalam menciptakan ide-ide kreatif yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Beberapa siswa mengaku kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena merasa cara yang diajarkan terlalu kaku dan tidak menantang.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini menunjukkan pentingnya penerapan literasi digital dalam pembelajaran menulis kreatif. Misalnya, penelitian oleh Maritim, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan platform digital seperti blog dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa dengan memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi tulisan dan mendapatkan umpan balik. Penelitian lain oleh Salwa, (2023) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis dengan memanfaatkan teknologi digital meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam hal kreativitas dan kualitas tulisan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Islami, et al., (2023) yang menemukan bahwa pembelajaran menulis dengan mengintegrasikan teknologi dapat memotivasi siswa untuk menulis lebih banyak dan lebih kreatif. Penelitian-penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian ini, yang akan menguji lebih lanjut pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap kemampuan menulis kreatif siswa di SD Kristen Agape Terpadu.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang “Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Kelas IV di SD Kristen Agape Terpadu”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap kemampuan menulis kreatif siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur sejauh mana pembelajaran literasi digital dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa di SD Kristen Agape Terpadu dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis literasi digital. Penelitian ini termasuk dalam jenis eksperimen semu (quasi-experimental), di mana tidak dilakukan randomisasi, tetapi dilakukan perbandingan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran literasi digital dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Kristen Agape Terpadu, yang terdiri dari dua kelompok: 1) Kelompok Eksperimen: Siswa yang akan diberi perlakuan berupa pembelajaran literasi digital dalam proses pembelajaran menulis kreatif. 2) Kelompok Kontrol: Siswa yang akan menerima pembelajaran menulis kreatif secara konvensional tanpa menggunakan literasi digital. Jumlah subjek penelitian ini diperkirakan sebanyak 60 siswa, yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok dengan masing-masing 30 siswa.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Tes Kemampuan Menulis Kreatif; Sebagai instrumen utama, peneliti akan memberikan tes menulis kreatif kepada siswa sebelum dan setelah perlakuan. Tes ini akan mengukur kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan yang kreatif, orisinal, dan terstruktur dengan baik. Tes ini terdiri dari dua bagian: pre-test (sebelum pembelajaran literasi digital) dan post-test (setelah pembelajaran literasi digital). 2) Penilaian tes menulis kreatif akan mencakup aspek-aspek seperti kelancaran ide, kekayaan kosakata, struktur teks, serta penggunaan media digital dalam proses penulisan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif

yaitu; 1) Analisis Kuantitatif; Untuk menganalisis hasil pre-test dan post-test kemampuan menulis kreatif, peneliti akan menggunakan uji-t (paired sample t-test) untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan setelah perlakuan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis kreatif siswa setelah penerapan pembelajaran literasi digital. Dengan rumus sebagai berikut:

Hitung selisih skor: $D_i = X_{posttest} - X_{pretest}$

$$t = \frac{d}{SEd}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap kemampuan menulis kreatif siswa di SD Kristen Agape Terpadu. Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengukuran kemampuan menulis kreatif siswa menggunakan pre-test dan post-test yaitu; kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran literasi digital mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis kreatif. Rata-rata skor pre-test kelompok eksperimen adalah 58,2, sedangkan rata-rata skor post-test adalah 78,6. Hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan skor pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak diberikan pembelajaran literasi digital hanya menunjukkan sedikit peningkatan, dengan rata-rata skor pre-test sebesar 60,3 dan skor post-test sebesar 65,1. Hasil uji-t pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test, dengan nilai $p > 0,05$. Berikut adalah hasil pre-test dan post-test yang disajikan dalam bentuk tabel:

Kelompok	Pre-Test (Rata-Rata Skor)	Post-Test (Rata-Rata Skor)	Peningkatan	Signifikansi (p)
Eksperimen	58,2	78,6	20,4	$p < 0,05$
Kontrol	60,3	65,1	4,8	$p > 0,05$

Kelompok Eksperimen: Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan literasi digital menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 20,4, dengan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$). Kelompok Kontrol: Siswa yang tidak mengikuti pembelajaran literasi digital hanya mengalami peningkatan rata-rata skor sebesar 4,8, dengan perbedaan yang tidak signifikan ($p > 0,05$).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pembelajaran literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis kreatif siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Menurut Fadillah & Dini, (2021); Dewi, (2024) bahwa pembelajaran berbasis teknologi, khususnya literasi digital, memberikan peluang bagi siswa untuk mengakses berbagai

sumber informasi yang dapat menginspirasi ide-ide baru dan meningkatkan kreativitas dalam menulis. Literasi digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai alat dan aplikasi yang mendukung penulisan, seperti alat pembuat mind map, aplikasi penulisan cerita, dan platform berbasis multimedia. Hal ini dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa dengan menggabungkan aspek visual dan teks Telussa, (2020).

Selain itu, Nathaniela & Esfandiari, (2023); Depita, (2024) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi cenderung meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa merasa tertarik dengan penggunaan alat digital, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis. Dalam penelitian ini, siswa kelompok eksperimen menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk menulis setelah menggunakan perangkat digital dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya belajar melalui metode konvensional.

Hasil uji-t yang menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa literasi digital benar-benar berdampak pada kemampuan menulis kreatif siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Aka, (2017); Sarnoto, et al., (2023) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memfasilitasi kreativitas siswa dalam menghasilkan karya tulis yang lebih inovatif dan lebih berkualitas.

Namun, meskipun penggunaan literasi digital dapat meningkatkan kreativitas menulis, terdapat tantangan dalam mengimplementasikannya secara efektif. Peneliti menemukan bahwa tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, dan tidak semua guru siap mengintegrasikan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pengelola pendidikan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat diakses secara merata dan didukung dengan pelatihan bagi guru.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran literasi digital memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis kreatif siswa, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas tulisan mereka. Pembelajaran yang berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk mengembangkan ide secara lebih kreatif, serta memberikan mereka lebih banyak kesempatan untuk mengekspresikan diri melalui berbagai media digital.

KESIMPULAN

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa. Penelitian ini merekomendasikan integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk mengembangkan potensi kreatif siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).
- [2] Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi dalam pendidikan: Membantu siswa beradaptasi dengan revolusi industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777-11790.
- [3] Anggeraini, Y., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Bharati, D. A. L. (2019). Literasi digital: Dampak

- dan tantangan dalam pembelajaran bahasa. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 2, No. 1, pp. 386-389).
- [4] Anastasya, D. S. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif di Sekolah Dasar melalui Model Pemetaan Pikiran: Sebuah Studi Kuasi-Eksperimental. *Lebah*, 18(1), 11-18.
- [5] Dewi, A. C. (2024). Peran Literasi Tradisional dan Digital dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Pendidikan Abad 21. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 7(1), 64-71.
- [6] Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55-64.
- [7] Fadillah, I., & Dini, K. (2021). Digital storytelling sebagai strategi baru meningkatkan minat literasi generasi muda. *Journal of education science*, 7(2), 81-98.
- [8] Islami, N. I., Sastromiharjo, A., & Kurniawan, K. (2023). Penguatan Literasi Informasi pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi melalui Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 276-286.
- [9] Maritim, E. (2024). Membimbing Siswa Menulis Dan Menerbitkan Karya Buku Anak Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(1), 113-122.
- [10] Nathaniela, H., & Esfandiari, N. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1), 1-6.
- [11] Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33-40.
- [12] Ristanti, I., Insani, S. M., & Muslihin, H. Y. (2024). PERAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4812-4821.
- [13] Salsabila, H., Nurnazhiifa, K., & Herlambang, Y. T. (2024). Pendidikan & teknologi: Studi filsafat dalam perspektif DON IHDE. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-12.
- [14] Salwa, N. (2023). Mengembangkan bakat menulis siswa SMK: Strategi inovatif untuk menjadi penulis cerpen yang handal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 229-244.
- [15] Sari, Y., Ansya, Y. A. U., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur: Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Guru Kita*, 8(1), 9-26.
- [16] Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika, I. (2023). Analisis penerapan teknologi dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar. *Journal on Education*, 6(1), 82-92.
- [17] Sherli, P., Fadhilah Dwi, A., Nisa'Aqidatul, F., & Badruli, M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Pgsd*, 8(1), 58-72.
- [18] Sholichah, A. S., Solihin, S., Rahman, B., Awi, W., & Muqit, A. (2022). Penguatan

- Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 433-454.
- [19] Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473-480.
- [20] Telussa, R. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi pada Konsep Mobilitas Sosial Di Pkbm Mekar Sari Kabupaten Nabire Papua. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(2), 160-171.
- [21] Telussa, R.P., Rangkoly, S.A., Jasmari, Kaihatu, J., Hidayatillah, T., Bakri, A.S. 2024. Mewujudkan Kesetaraan Dan Keadilan Di Ruang Kelas. Kalimantan Selatan: Ruang Karya.
- [22] Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798-809.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN